

PERAN KOPERASI SEKOLAH DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER WIRAUSAHAWAN PADA SISWA SMK NEGERI 1 SRAGI

Tuti Dwi Royani¹, Endang Wuryandini²

Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang

Email: tutidwiroyani5@gmail.com

Email: dyne64@yahoo.com

Abstract

Empowerment of School Cooperatives in Growing Entrepreneurship Students in SMK N 1 Sragi School Cooperatives are school cooperatives that have members of the school community, namely teachers, employees, and students. The school cooperative has a business activity providing the needs of the school community, such as textbooks, stationery, food, and others. The existence of school cooperatives is not merely as an economic activity, but as an educational medium for students including organization, leadership, responsibility, and honesty. Entrepreneurship is the enthusiasm, attitude, behavior and ability of a person in handling businesses or activities that lead to efforts to find, create and implement new ways of working, technology and products by increasing efficiency in order to provide better services and or obtain greater profits. aims to obtain data on how to empower school cooperatives in growing student entrepreneurship, students apparently have a very important role in the involvement of school cooperatives. This research was conducted using qualitative research methodology. The data collection is done by using observation, interviews and documentation. This is done to get information about the problem under study. While the data analysis is done to provide a descriptive description and draw conclusions from the description. From the above analysis, it can be concluded that the results of the study prove that school cooperatives as a forum for students to know entrepreneurship so that when they graduate they will have provisions in entrepreneurship.

Keywords: School Cooperative, Student Entrepreneurship Ability, Entrepreneurial Character, Cooperative Participation, Entrepreneurship

Abstrak

Pemberdayaan Koperasi Sekolah dalam Menumbuhkan Entrepreneurship Siswa di SMK N 1 Sragi Koperasi Sekolah adalah koperasi sekolah memiliki anggota dari warga sekolah, yaitu guru, karyawan, dan siswa. Koperasi sekolah memiliki kegiatan usaha menyediakan kebutuhan warga sekolah, seperti buku pelajaran, alat tulis, makanan, dan lain-lain. Keberadaan koperasi sekolah bukan semata-mata sebagai kegiatan ekonomi, melainkan sebagai media pendidikan bagi siswa antara lain berorganisasi, kepemimpinan, tanggung jawab, dan kejujuran. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah pada upaya mencari, menciptakan serta menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana pemberdayaan koperasi sekolah dalam menumbuhkan entrepreneurship siswa, siswa ternyata memiliki peranan yang sangat penting dalam keterlibatan koperasi sekolah. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif. Adapun dalam pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai masalah yang diteliti. Sedangkan analisis data dilakukan untuk memberikan uraian secara deskriptif dan menarik kesimpulan dari uraian tersebut. Dari analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil dari penelitian membuktikan bahwa koperasi sekolah sebagai wadah untuk siswa mengenal kewirausahaan sehingga ketika lulus nanti siswa mempunyai bekal dalam berwirausaha.

Kata kunci: Koperasi Sekolah, Kemampuan Entrepreneurship Siswa, Karakter Wirausaha, Partisipasi Berkoperasi, Kewirausahaan

Indonesia merupakan negara yang kaya sumber daya alam dan sumber daya manusia. Di Indonesia mempunyai berbagai macam mata pencaharian yang digunakan untuk mensejahterakan penduduk di Indonesia. Mata pencaharian itu antara lain adalah persawahan, perladangan, perikanan, perkebunan, peternakan, kehutanan, pertambangan, industri, pariwisata, transportasi dan jasa, dan yang terakhir adalah perdagangan. Dari semua mata pencaharian tersebut semuanya tidak terlepas peran dari wirausaha. Wirausaha adalah setiap orang atau badan hukum yang menjelaskan suatu jenis perusahaan. Wirausaha di Indonesia ada yang bergerak di bidang persawahan, perladangan, perikanan, perkebunan, peternakan, kehutanan, pertambangan, industri, pariwisata, transportasi dan jasa. Semua mata pencaharian tersebut sebagian besar di kelola oleh wirausaha.

Melihat rendahnya tingkat lulusan yang telah berwirausaha maupun bekerja berdampak pada peningkatan angka pengangguran, maka dari itu pentingnya menambah jumlah wirausaha sebagai solusi dari pada dampak tersebut. Namun menurut Prayitno dan Hadian (2013) fenomena yang terjadi saat ini menyatakan bahwa sebagian besar lulusan perguruan tinggi adalah lebih sebagai pencari kerja (job seeker) daripada pencipta lapangan pekerjaan (job creator). Adanya pelatihan siswa yang magang di koperasi sekolah, maka diharapkan siswa-siswi SMK N 1 Sragi setelah lulus nanti bisa mempunyai jiwa seorang wirausaha dan bisa mendirikan suatu usaha yang bisa bersaing didunia usaha untuk saat ini dan masa yang akan datang dengan profesionalisme yang tinggi, karena wirausaha adalah seorang yang berkemauan keras untuk bekerja tekun dan mandiri memiliki pemikiran kreatif dan inovatif dalam melakukan tindakan yang bermanfaat dan patut menjadi teladan hidup, jadi diharapkan siswa-siswi SMK N 1 Sragi nantinya setelah lulus untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan.

Menurut Sudarsono dan Edilius (2010), koperasi adalah suatu organisasi atau lembaga ekonomi modern yang mempunyai tujuan mempunyai sistem pengelolaan, mempunyai tertib organisasi bahkan mempunyai asas dan sendi-sendi dasar. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan pengertian koperasi adalah suatu lembaga atau organisasi yang di dalamnya terdapat orang-orang yang saling bekerja sama untuk dapat memenuhi kebutuhan yang dikelola melalui sistem dan tata tertib yang terdapat di dalamnya.

Koperasi memiliki bermacam bentuk dan jenis, salah satu bentuk koperasi adalah koperasi konsumen. Koperasi konsumen adalah koperasi yang keanggotaannya merupakan kelompok masyarakat yang membeli barang-barang untuk kebutuhan sehari-hari. Salah satu contoh koperasi konsumen adalah koperasi sekolah. Koperasi sekolah adalah koperasi yang didirikan di lingkungan sekolah yang melibatkan siswa dan dikoordinatori oleh guru dan Kepala Sekolah. Koperasi sekolah dapat didirikan pada berbagai tingkatan sesuai jenjang pendidikan, misalnya koperasi sekolah dasar, koperasi sekolah menengah pertama, dan seterusnya.

Menurut Frinces (2011) bahwa dari berbagai studi terdahulu telah diidentifikasi banyak karakteristik yang melekat pada wirausaha. Tidak setiap wirausaha memiliki semua karakteristik, tetapi dapat dikatakan secara umum sebagai berikut:

- a. Kreatif, inovatif, dan profesional.
- b. Memiliki kemandirian yang tinggi.
- c. Bekerja keras dan disiplin.
- d. Berani dan cepat dalam pengambilan keputusan.
- e. Berpikir dan bersifat positif.
- f. Siap menerima resiko dan rugi

Kewirausahaan (*entrepreneurship*) muncul apabila seseorang individu berani mengembangkan usaha-usaha dan ide-ide barunya. Adapun syarat menjadi seorang wirausaha adalah : Tidak konsumtif dan boros, harus mengutamakan keberhasilan, harus mampu bergaul dan bersifat lues, harus mampu mengorganisasi diri, harus berwatak baik dan tinggi, harus trampil, berfikir positif, ulet dalam arti analisis harus tepat. Menurut Zimmerer (2006), nilai tambah tersebut dapat diciptakan melalui cara-cara sebagai berikut:

1. Pengembangan teknologi baru (*developing new technology*),
2. Penemuan pengetahuan baru (*discovering new knowledge*),
3. Perbaikan produk (barang dan jasa) yang sudah ada (*improving existing products or services*),
4. Penemuan cara-cara yang berbeda untuk menghasilkan barang dan jasa yang lebih banyak dengan sumber daya yang lebih sedikit (*finding different ways of providing more goods and services with fewer resources*).

Walaupun di antara para ahli ada yang lebih menekankan kewirausahaan pada peran pengusaha kecil, namun sebenarnya karakter wirausaha juga dimiliki oleh orang-orang yang berprofesi di luar wirausaha. Karakter kewirausahaan ada pada setiap orang yang menyukai perubahan, pembaharuan, kemajuan dan tantangan, apapun profesinya. Tujuan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan karakter wirausahawan pada siswa SMK Negeri 1 Sragi.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2016) adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Subjek dari penelitian tersebut adalah salah satu staf tata usaha yang ada dikoperasi dan salah satu siswa yang magang ditugaskan dikoperasi untuk memenuhi tugas akhir di kelas XI di SMKN 1 Sragi Kabupaten Pekalongan. Menurut Sukmadinata (2010) instrumen penelitian adalah berupa tes

yang bersifat mengukur, karena berisi tentang pertanyaan dan pernyataan yang alternative jawabannya memiliki standar jawaban tertentu, benar salah maupun skala jawaban. Instrumen yang berisi jawaban skala, berupa pertanyaan atau pernyataan yang jawabannya berbentuk skala deskriptif ataupun skala garis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu wawancara yang berbentuk pedoman wawancara, lembar observasi dan daftar dokumen.

Analisis Data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teori Miles and Huberman (1984) yang mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification (Sugiyono, 2016). Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara, observasi dan studi dokumen yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Wawancara disusun berdasarkan pada pokok materi variabel satu penelitian yaitu Koperasi Sekolah. Wawancara dilakukan kepada 1 orang pengelola koperasi sekolah dan 1 orang siswa kelas XII kompetensi keahlian akuntansi. Dalam penelitian yang dilakukan diperoleh hasil penelitian di SMK N 1 Sragi berupa :

1. Koperasi Sekolah
 - a. Pengelolaan koperasi sekolah
 - b. Kegiatan siswa di koperasi sekolah
 - c. Peran koperasi sekolah di SMKN 1 Sragi
2. Karakter Wirausaha
 - a. Kreatif, inovatif, dan profesional (Berfikir kearah yang asli)
 - b. Memiliki kemandirian yang tinggi (Percaya diri)
 - c. Bekerja keras dan disiplin (Kepemimpinan)
 - d. Berani dan cepat dalam pengambilan keputusan (Berorientasi pada tugas dan hasil)
 - e. Berfikir dan bersifat positif (Orientasi kemasa depan)
 - f. Siap menerima resiko dan rugi (Pengambilan resiko)

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian mengenai peran koperasi sekolah dalam menumbuhkan karakter wirausahawan pada siswa di SMKN 1 Sragi yang dilakukan melalui wawancara, observasi dan studi dokumentasi, serta mengacu dari pendapat beberapa pakar atau ahli yang relevan. Maka penulis dapat memberikan kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Dalam menumbuhkan sikap kreatif, inovatif dan profesional masih kurang, karena belum ada karya dari siswa sendiri yang ada di koperasi.
- 2) Dalam menumbuhkan sikap kemandirian yang tinggi siswa perlu adanya pelatihan lebih lama lagi, agar lebih baik untuk pengetahuan dalam berwirausaha.
- 3) Dalam menumbuhkan sikap bekerja keras dan disiplin masih dalam pembelajaran agar siswa lebih baik lagi dalam pelatihan di koperasi.
- 4) Dalam menumbuhkan sikap berani dan cepat dalam pengambilan keputusan siswa masih kurang, karena masih belum berani dalam bertindak di koperasi pada saat terjadi kesalahan.
- 5) Dalam menumbuhkan sikap berfikir dan bersifat positif sudah baik dalam pelatihan selama dikoperasi.
- 6) Dalam menumbuhkan sikap siap menerima resiko dan rugi siswa masih belum siap, karena masih takut akan ada terjadi kesalahan atau kegagalan dalam pelatihan selama dikoperasi. Karena dari itu harus bisa lebih baik lagi selama pelatihan dan dikasih waktu lebih lama lagi

DAFTAR PUSTAKA

- Edilius, Sudarsono. 2010. Koperasi dalam Teori & Praktik. cet. 5. Jakarta : Rineka Cipta. Firdaus, M. dan Agus Edhi. 2004. Perkoperasian : Sejarah, Teori & Praktek. cet.2. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Frinces, Z. Heflin. 2011. *Be An Entrepreneur (Jadilah Seorang Wirausaha) Kajian Strategis Pengembangan Kewirausahaan*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Prayitno, Y. H., Gunanta, R., & Hadian, N. 2013. Pengaruh minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap pilihan pekerjaan. *Jurnal ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 3 (1), 921-929.
- Sugiyono.2016.*Metode Penelitian Kualitatif*.Bandung:PT Alfabet Danandjadja, James.(1984).*Folklor Indonesia*
- Zimmerer, Thomas W., Norman Scarbough.2006. *Entrepreneurship The New Venture Formation*. Prentice-Hall International. Inc.